

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang melibatkan pendekatan sistematis dalam mengumpulkan dan menganalisis data numerik dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Rachman *et al.*, 2024). Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan instrument pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur. Penelitian ini dirancang menggunakan desain *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menginvestigasi korelasi antara faktor risiko (variabel independent) dengan dampaknya (variabel dependen) dan semua variabel diukur dalam satu periode waktu (Anggreni, 2022).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Margahayu Raya Kota Bandung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada jumlah anak usia 6-24 bulan dengan status gizi kurang (*wasting*) yang tinggi di Kota Bandung berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bandung. Penelitian dilaksanakan dalam terhitung dari bulan Desember 2024 hingga bulan April 2025 dengan berbagai tahapan seperti studi pendahuluan, penyusunan kuesioner, penyamaan persepsi dengan enumerator, pengambilan data penelitian, pengolahan data penelitian, dan penyajian dan interpretasi data penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian mencakup seluruh responden dengan karakteristik dan kualitas spesifik yang menjadi perhatian peneliti yang akan diinvestigasi untuk mendapatkan kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2021). Penelitian ini melibatkan anak usia 6-24 bulan sebagai responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Margahayu Raya Kota Bandung. Melansir data Dinas Kesehatan Kota

Bandung total populasi di wilayah kerja Puskesmas Margahayu Raya, Kota Bandung terdapat 714 anak berusia 6-24 bulan.

3.3.2 Rumus Besar Sampel

Sampel yang telah diteliti dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus dari Lameshow dengan tingkat kepercayaan 95% dan nilai kesalahan 5%. Perhitungan besar sampel menggunakan data prevalensi *wasting* sebesar 7,27% di wilayah kerja Puskesmas Margahayu Raya yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Bandung.

Rumus Lameshow:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

Berikut perhitungan sampel dalam penelitian ini

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,0727 (1 - 0,0727)}{0,05^2}$$

$$n = 103,5 \approx 104$$

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 104 orang ibu yang memiliki anak berusia 6-24 bulan. Penulis menambahkan 10% lebih banyak dari jumlah total sampel yang sudah dihitung dalam penelitian ini untuk mengatasi potensi *drop out*. Total yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 114 orang ibu yang memiliki anak berusia 6-24 bulan.

3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* karena jumlah *wasting* tinggi di wilayah kerja Puskesmas Margahayu Raya Kota Bandung. Salah satu teknik penarikan sampel penelitian adalah *purposive sampling* dimana peneliti menarik sampel penelitian dengan menggunakan pertimbangan, ukuran, dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelum proses penelitian dilakukan oleh peneliti (Darwin *et al.*, 2021).

Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan
2. Ibu yang tinggal bersama anaknya
3. Bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas Margahayu Raya yang dibuktikan dari Kartu Tanda Penduduk (KTP)
4. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi

1. Ibu yang memiliki anak dengan perawatan medis di rumah sakit
2. Responden mengundurkan diri
3. Anak yang memiliki cacat bawaan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Studi ini memanfaatkan data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan langsung dari responden. Menurut Sugiyono (2021), data primer merupakan sumber informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari lokasi atau sumber utama penelitian. Hasil wawancara dengan informan terkait topik penelitian termasuk dalam kategori data primer dalam studi ini. Data primer yang akan dikumpulkan mencakup identitas responden, tingkat pengetahuan ibu terkait *feeding rules*, tingkat kepatuhan penerapan *feeding rules*, kualitas diet anak usia 6-24 bulan, serta status gizi anak usia 6-24 bulan. Wawancara, penyebaran kuesioner,

dan pengukuran langsung untuk data antropometri menggunakan *infantometer* dan timbangan berat badan merupakan cara data diperoleh dalam studi ini.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam konteks penelitian merupakan perangkat atau sarana yang memiliki fungsi sebagai alat untuk mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada dan bertujuan membenarkan atau menyanggah hipotesis tertentu (Fauziyah *et al.*, 2023). Sesuai dengan prinsip penyusunan instrument, uji dan perhitungan validitas dan reliabilitas instrument perlu dilakukan agar tingkat optimal penggunaan instrument dapat dicapai dan dipastikan (Fauziyah *et al.*, 2023). Instrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Kuesioner Karakteristik Responden

Studi ini menggunakan instrument dalam bentuk kuesioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi pribadi responden mencakup nama ibu, umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan orang tua, jumlah anak usia 6-24 bulan, jumlah anggota keluarga, nama anak usia 6-24 bulan, tempat tanggal lahir anak usia 6-24 bulan, jenis kelamin anak usia 6-24 bulan, jumlah anak usia 6-24 bulan dalam keluarga.

2. Kuesioner *Feeding Rules*

Instrumen yang digunakan dalam mengenai penerapan *feeding rules*, yaitu menggunakan *Feeding Practices and Structure Questionnaire* yang dimodifikasi dengan skala *likert*. Terdapat 5 skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, selalu. Kuesioner ini berisikan 33 butir pertanyaan dan berbentuk *checklist*. Terdapat 20 butir pertanyaan *favorable* dan 13 pertanyaan *unfavorable*. Terdapat 14 pertanyaan untuk aspek jadwal, 11 pertanyaan untuk aspek lingkungan, dan 7 pertanyaan untuk aspek prosedur.

3. Kuesioner Pengetahuan Ibu terkait *Feeding Rules*

Penilaian pengetahuan ibu terkait *feeding rules* dilakukan melalui instrumen kuesioner yang terdiri atas 24 pertanyaan. 24 pertanyaan tersebut memuat 2 pertanyaan mengenai pengertian *feeding rules*, 4 pertanyaan yang memuat aspek

jadwal pada *feeding rules*, 8 pertanyaan yang memuat aspek lingkungan pada *feeding rules*, 5 pertanyaan yang memuat aspek prosedur *feeding rules*, serta terdapat 5 pertanyaan mengenai strategi pemberian makan. Terdapat pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* pada kuesioner ini. Pertanyaan *favorable* mencakup nomor 1, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 17, 18, 20, 21, 22, dan 24 sedangkan, untuk pertanyaan *unfavorable* terdapat pada pertanyaan nomor 2, 3, 4, 6, 8, 12, 14, 15, 16, 19, dan 23.

4. Kuesioner Kualitas Diet

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar *food recall* 1x24 jam yang kemudian akan dianalisis untuk mengetahui *Index of Nutritional Quality* (INQ) atau kualitas diet untuk zat gizi makro, yaitu energi, protein, lemak, dan karbohidrat.

5. *Infantometer* dan Timbangan Badan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *infantometer* LAICA untuk mengukur panjang badan anak usia 6-24 bulan dan timbangan badan LAICA untuk mengukur berat badan anak usia 6-24 bulan. data panjang dan berat badan yang telah terkumpul selanjutnya akan diklasifikasikan menurut standar baku Kemenkes berdasarkan indeks berat badan menurut panjang badan sehingga, status gizi anak usia 6-24 bulan telah diukur dapat ditentukan.

3.4.3 Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengambilan data awal dilakukan oleh peneliti dan dilakukan pengambilan data studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Bandung.
 - b. Permohonan etik diajukan kepada komisi etik penelitian Universitas Negeri Malang setelah persetujuan proposal oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.
 - c. Pengajuan izin penelitian dikirimkan ke Dinas Kesehatan Kota Bandung, Puskesmas Margahayu Raya, dan Kelurahan Margasari oleh peneliti.

d. Setelah, mendapatkan izin penelitian, peneliti memulai penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti dan 7 enumerator melakukan pengambilan data dengan beberapa metode antara lain mengunjungi posyandu, *door to door*, dan juga ibu dikumpulkan di satu tempat yang sama.
- b. Tujuan penelitian dijelaskan kepada orang tua yang memiliki anak usia 6-24 bulan oleh peneliti.
- c. Orang tua yang memiliki anak usia 6-24 bulan akan menerima lembar persetujuan dari peneliti. Responden diberikan hak mutlak untuk ikut serta atau menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- d. Pengambilan data akan dilakukan oleh peneliti kepada orang tua dan anak usia 6-24 bulan apabila peneliti telah mengantongi persetujuan dari responden.
- e. Peneliti melakukan pengukuran berat badan anak usia 6-24 bulan, panjang badan anak usia 6-24 bulan, dan menjelaskan cara mengisi kuesioner kepada orang tua.
- f. Orang tua mengisi lembar kuesioner yang diberikan oleh peneliti.
- g. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui tingkat kepatuhan terhadap *feeding rules* menggunakan FPSQ dan mengetahui kualitas diet anak usia 6-24 bulan menggunakan formulir *Food Recall 1x24 jam*.

3. Tahap Analisis dan Pelaporan

Peneliti melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh dengan memanfaatkan metode statistik yang relevan sehingga, hipotesis yang diajukan dapat ditemukan kebenarannya dan pertanyaan penelitian dapat terjawab. Tahapan selanjutnya, peneliti menyusun laporan yang mencakup latar belakang, kajian pustaka, metode penelitian, hasil analisis, kesimpulan dan rekomendasi. Pembuatan laporan ini bertujuan untuk menyampaikan hasil penelitian secara sistematis dan informatif.

3.5 Prosedur Analisis Data

1. *Editing*

Proses *editing* merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan dalam memastikan kualitas data. Proses ini melibatkan pengecekan kejelasan, konsistensi, kelengkapan data, serta mengidentifikasi potensi masalah yang dapat muncul dalam analisis data (Senjaya *et al.*, 2022).

2. *Coding*

Tahapan *coding* melibatkan transformasi data dari format huruf menjadi format angka atau bilangan dengan tujuan untuk menyederhanakan proses selanjutnya, yaitu penginputan data atau *entry data* (Senjaya *et al.*, 2022). Pengkodean variabel penelitian tercantum dalam Tabel 3.1

Tabel 3.1 Kode Variabel

No	Variabel	Hasil Ukur	Kode
1	Status Gizi	Status Gizi Kurang: $-3SD$ $sd < -2 SD$	1
		Status Gizi Normal: $-2SD$ $sd +1 SD$	2
2	Kepatuhan Penerapan <i>Feeding Rules</i>	Tidak Patuh: $\leq 80\%$ yaitu ≤ 132	1
		Patuh: $\geq 81\%$ yaitu ≥ 133	2
3	Kualitas Diet	Rendah: < 1	1
		Tinggi: > 1	2
4	Pengetahuan Ibu terkait <i>Feeding Rules</i>	Kurang: $\leq median$	1
		Baik: $> median$	2

3. *Entry*

Entry data merupakan tahapan transfer data yang telah dalam bentuk kode ke dalam perangkat lunak komputer untuk mempermudah proses transfer data ke komputer dan pemilihan program analisis yang paling sesuai (Senjaya *et al.*, 2022).

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan fase verifikasi ulang untuk mengidentifikasi potensi *missing data*, konsistensi data, dan variasi data sehingga, dapat dilakukan koreksi (Darwin *et al.*, 2021).

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan yang menggambarkan jawab responden dengan cara tertentu (Senjaya *et al.*, 2022). Tahapan tabulasi merupakan proses penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian (Darwin *et al.*, 2021).

Data dan semua informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dengan tujuan mencari dan menata secara sistematis untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya (Millah *et al.*, 2023). Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 21*. Berikut analisis data yang digunakan pada penelitian ini:

3.5.1 Uji Normalitas

Data yang telah diperoleh perlu melewati beberapa tahapan agar hasil penelitian menghasilkan validitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu fungsi uji normalitas pada data yang diperoleh adalah untuk menentukan limit (*cut-off*) hasil ukur apabila tidak terdapat standar dalam mengkategorisasikan pengukuran (Heryana, 2020). Tahapan uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk menentukan nilai *cut-off* dari variabel pengetahuan ibu terkait *feeding rules*.

3.5.2 Analisis Univariat

Teknik analisis univariat merupakan metode analisis data yang paling mendasar yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dari fenomena yang diteliti (Senjaya *et al.*, 2022). Selain itu, analisis ini bertujuan untuk memberi penjelasan dan deskripsi karakteristik dari setiap variabel penelitian. Hasil yang diperoleh dari analisis univariat meliputi ukuran pemusatan data (*mean*, *median*, *modus*) dan ukuran variabilitas seperti rentang skor (*range*), varians, serta simpangan baku atau standar deviasi (Darwin *et al.*, 2021). Tahapan analisis univariat akan menguji distribusi data karakteristik demografi.

3.5.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis univariat, analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diasumsikan saling berhubungan atau berkorelasi (Senjaya *et al.*, 2022). Tabel silang akan digunakan pada analisis bivariat untuk menyoroti dan menganalisis perbedaan atau hubungan antara dua variabel (Senjaya *et al.*, 2022). Penelitian ini akan menggunakan analisis bivariat

dengan uji *chi-square* untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan ibu terkait *feeding rules*, kepatuhan penerapan *feeding rules*, kualitas diet, dengan status gizi anak usia 6-24 bulan. Ada atau tidaknya pengaruh antar variabel apabila nilai *Sig.* $\geq 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak namun, apabila nilai *Sig.* $\leq 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Syarat selanjutnya adalah apabila terdapat hasil nilai harapan dibawah 20% atau 5 maka, digunakan uji Fisher Exact.

3.6 Etika Penelitian

Tahapan proses pengumpulan data penting untuk memperhatikan serta memiliki jenis data, teknik memperoleh data, dan lainnya namun, prinsip-prinsip etis dalam penelitian juga harus diperhatikan (Darwin *et al.*, 2021). Penelitian ini akan diajukan kepada komisi etik penelitian Universitas Negeri Malang dan telah mendapat nomor etik No.19.02.07/UN32.14.2.8/LT/2025 yang disetujui pada tanggal 19 Februari 2025 dan berlaku selama satu tahun, untuk mendapatkan persetujuan etik terdapat 3 aspek etik yang diperhatikan antara lain:

1. *Respect for Person*

Penelitian ini memastikan bahwa setiap peserta diperlakukan dengan martabat dan kehormatan. Hal ini diwujudkan melalui pemberian informasi yang jelas dan lengkap mengenai tujuan penelitian, tata cara pelaksanaan, serta potensi bahaya dan manfaat penelitian, sehingga peserta dapat memberikan *consent* atau persetujuan yang benar-benar diinformasikan. Kerahasiaan data pribadi responden juga sangat dijaga oleh peneliti dan peneliti memastikan bahwa responden memiliki kebebasan untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa mengalami dampak negatif.

Peneliti menjaga kerahasiaan dari responden dan penelitian akan dilakukan apabila telah mendapatkan persetujuan tertulis dari *informed consent* dan *assent consent*. Penelitian ini juga tidak memberikan informasi diluar kepentingan penelitian. Peneliti juga melibatkan orang tua atau wali dalam proses pengambilan keputusan dan memastikan bahwa hak terbaik anak usia 6-24 bulan terjaga.

2. *Beneficence*

Peneliti memastikan bahwa penelitian ini tidak hanya menghasilkan data yang akurat tetapi juga memberikan manfaat langsung dan tidak langsung bagi peserta serta masyarakat. Peneliti akan memastikan bahwa setiap langkah dalam penelitian ini memperhatikan kesejahteraan peserta, dari perencanaan hingga pelaporan hasil, dengan tujuan utama untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaat. Responden penelitian ini juga akan mendapatkan manfaat berupa pengetahuan mengenai kepatuhan penerapan *feeding rules* dan kualitas diet terhadap status gizi anak usia 6-24 bulan.

3. *Justice*

Peneliti menjamin perlakuan yang sama bagi semua responden tanpa adanya diskriminasi selama proses penelitian. Setiap responden memiliki hak yang setara untuk mendapatkan penjelasan dan informasi, serta hak untuk mengajukan pertanyaan. Proses perekrutan responden dalam penelitian ini melibatkan berbagai latar belakang sosial ekonomi, sehingga tidak ada diskriminasi selama penelitian.